

DILEPAS KETUM KONI DIY

Pasha Diminta Fokus Jadi Atlet Nasional

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY meminta atlet atletik muda potensial asal Sleman, Mutiara Oktarani Nurul Al-Pasha untuk mulai fokus menjadi atlet nasional, setelah kembali dipanggil dalam program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas).

Agar potensi Pasha benar-benar tergali maksimal dan mampu memberikan prestasi tertinggi bagi Indonesia.

"Dengan kembali dipanggil ke Pelatnas, Pasha sekarang ini menjadi atlet nasional. Jadi harus fokus berlatih untuk kepentingan

nasional. Lupakan dulu status jadi atlet Sleman atau DIY, sekarang fokus dan selalu mengutamakan event tertinggi, *frame* pemikirannya sudah harus ke ajang internasional," tegas Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

saat melepas Pasha menjelang program Pelatnas, Kamis (29/4).

Gabung di Pelatnas kali ini, Pasha akan berlatih di Malabar Tea Village PTPN VII Pengalengan Jawa Barat, mulai 30 April 2021 hingga bulan November 2021. Dipanggilnya atlet muda andalan DIY ke Pelatnas ini ditujukan untuk persiapan menghadapi ajang SEA Games XXXI Hanoi Vietnam, yang berlangsung 21 November-2 Desember 2021.

Dalam SK Pelatnas dari PB PASI bernomor 094/

PB.PASI/IV/2021 tertanggal 26 April 2021 yang ditandatangani Sekum PB PASI Tigor M Tanjung, Pasha bergabung dengan 30 atlet atletik lain dari berbagai daerah di Indonesia. Dalam SK tersebut, anak didik pelatih Sukri ini berstatus atlet elite junior dan diproyeksikan turun untuk nomor 800 dan 1500 m.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya berpesan, sebagai atlet muda yang diproyeksikan bisa meraih prestasi maksimal di level internasional, Pasha harus mematuhi program-program latihan dari pelatih di Pelatnas.

Pasha yang mendapatkan kesempatan kedua bergabung di Pelatnas mengaku, awalnya masih sedikit merasa berat karena harus meninggalkan orang tua di Seyegan Sleman untuk mengikuti program ini. "Mudah-mudahan saya bisa ikut SEA Games Vietnam dan dapat medali emas," tandasnya. (Hit)-d

Sukiman Jabat Plt Ketum KONI Sleman

SLEMAN (KR) - Sukiman Hadiwidjaya dipercaya menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman. Ditunjuknya Sukiman sebagai Plt Ketum di sahkan dalam Rapat Pleno Pengurus KONI Sleman di Cangkringan, Sleman, Jumat (30/4) sore.

Sukiman yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua I KONI Sleman akan menjalankan tugas Ketua Umum, setelah Ketua Umum KONI Sleman sebelumnya, Ir Pramana terpilih sebagai Wakil Ketua I KONI DIY periode 2021-2025 yang akan dikukuhkan, Senin (3/5).

Sesuai aturan tidak boleh merangkap jabatan. Selain Ir Pramana, personel KONI Sleman lain, Ir Andi Hirawan pun masuk dalam susunan Pengurus KONI DIY. "Senin sudah dikukuhkan, sehingga otomatis saya dan Pak Andi Hirawan akan langsung menjalankan tugas. Karena aturan tidak boleh merangkap jabatan," tegas Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana.



KR-Antri Yudiaryah
Ir Pramana saat memberikan sambutan dalam Rapat Pleno Pengurus KONI Sleman.

Sukiman nantinya akan menjabat Plt paling lama enam bulan dan memiliki tanggung jawab menggelar Musorkab atau Musorkabul klub KONI Sleman untuk memilih kepengurusan yang baru setelah kepengurusan saat ini akan habis masa baktinya pada November 2021.

"Rabu (5/5) saya akan ketemu cabor anggota KONI Sleman. Karena mereka yang memilih saya, dan saya akan pamitan," sambung Pramana.

Selain menunjuk Sukiman sebagai Plt Ketua Umum, dalam Rapat Pleno KONI Sleman di kediaman Ir Pramana tersebut turut memilih Fauzi Idris menjabat sebagai Plt Wakil

Ketua II KONI Sleman yang sebelumnya ditempati Ir Andi Hirawan.

Sedang posisi yang ditinggalkan Fauzi Idris yakni Kabid Pembinaan dan Prestasi (Binpres) diisi oleh Herwin Sjahrudin. Dengan pengisian formasi tersebut diharapkan kepengurusan KONI Sleman tetap dapat menjalankan tugas secara maksimal dalam membantu Pemkab Sleman mengelola olahraga prestasi.

"Plt akan menjalankan tugas selama enam bulan ke depan. Untuk nantinya menggelar Musorkab atau Musorkabul, tergantung dengan keputusan cabang olahraga (cabor) anggota," sambung Sukiman. (Yud)-d



KR-Adhitya Asros
Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan pengurus lain melepas Mutiara Oktarani Nurul Al-Pasha ke Pelatnas.

ALDI NAIK KELAS DI BALAP ARRC 2021 YIMM Resmi Perkenalkan Pembalapnya

JAKARTA (KR) - PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) secara resmi memperkenalkan formasi pembalap tim Yamaha Racing Indonesia (YRI) yang akan berlaga di Asia Road Racing Championship (ARRC) pada musim balap 2021. Tercatat ada empat pembalap YRI "Pejuang Semakin di Depan" yang bakal tampil di ARRC 2021. Yaitu Aldi Satya Mahendra asal Pajangan Bantul, Wahyu Nugroho, M Faerozi, dan Anggi Setiawan yang pernah dilatih langsung oleh Valentino Rossi di VR46 Master Camp.

Tahun ini, pembalap muda Aldi, dilaporkan Humas PT YIMM, berkesempatan naik kelas dari Underbone 150cc (UB150) ke Asia Production 250cc (AP250). Telah ditempa di kelas UB150 dengan pencapaian tiga kali podium yang mengantarkannya meraih posisi empat klasemen akhir

musim 2019, serta peringkat sembilan tahun 2020 yang hanya digelar satu seri di Sepang Malaysia.

Selain Aldi yang akan menggeber motor sport unggulan YZF-R25 juga Wahyu dan Anggi di kelas AP250. Wahyu yang berstatus *rookie* atau pendatang baru tahun lalu, langsung menunjukkan *skill* dan bakatnya dengan melesat ke peringkat empat berkat *finish* di posisi empat, baik *race* 1 maupun *race* 2 pada satu seri yang dilaksanakan.

Para pembalap itu akan beraksi di ajang Asia Road Racing Championship 2021 yang dihelat enam seri mulai Juni mendatang. Aldi, Wahyu, dan Anggi Setiawan ditargetkan masuk 5 besar di kelas AP250.

"Setelah mengumumkan keikutsertaan Galang Hendra di kejuaraan World Super-sport 600cc April ini, dengan bangga kami memperkenalkan empat "Pejuang Semakin di Depan" Yamaha Racing Indonesia yang akan berkompetisi di Asia Road Racing Championship (ARRC). Berbekal *skill* dan pengalaman mereka serta dukungan YIMM, kami yakin target bisa tercapai dalam enam seri ARRC," ungkap Minoru Morimoto, President Director & CEO PT Yamaha Indonesia Motor Mfg.

Aldi bertekad menghadapi tantangan di musim ARRC 2021. "Saya sangat senang sekali, di tahun ke-3 ini Yamaha mengajak saya dalam daftar pembalap tim Yamaha Racing Indonesia dan naik kelas dari UB150 ke kelas AP250. Harapan saya ingin seperti kakak saya Galang Hendra Pratama mengikuti WorldSSP300 ke depannya," ungkap Aldi. (Rar)-d



KR-Abrar
Aldi Satya Mahendra

JAGA KEBUGARAN SAAT PUASA RAMADAN Tim Sepatu Roda PON DIY Tetap Jalani Puslatda

BANTUL (KR) - Guna menjaga kebugaran fisik selalu fit selama puasa Ramadan, tim sepatu roda PON DIY tetap menjalani puslatda di tiga *venue* berbeda. Yaitu di lapangan Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, lapangan parkir Stadion Mandala Krida Yogya, dan Gym HSC UNY.

Puslatda di ketiga *venue* itu digunakan tim sepatu roda DIY sebagai persiapan menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua yang akan digelar Oktober 2021.

"Kalau sebelumnya tim sepatu roda PON DIY hanya beritinkan sebanyak empat atlet putri, dalam

beberapa waktu terakhir ini skuat sepatu roda PON DIY bertambah satu atlet lagi di sektor putra," ujar Sugeng Lasono pelatih tim sepatu roda PON DIY.

Kelima atlet sepatu roda skuat PON DIY adalah Aradhana Wikanestri (lahir di Bantul 28 September 1999), Aurelia Nariswari Putri Sigit (19 Mei 2007), Chalila Addinawati (Yogya, 14 April 2002), Naviska Putri Alifa (Bantul, 12-7-2003), dan Hilmanafika Sagarmatha (Sleman, 28-2-2002). Tim sepatu roda PON DIY ditangani Sugeng Lasono dan Fauzi selaku Binpres.

Dalam PON XX Papua nanti, para punggawa se-

patu roda DIY akan tampil di delapan nomor berbeda. Yaitu 500 M TT, 500 M Masstart, 1.000 M, 10 Km Point to Point (PTP), 15 km eliminasi, relay 3 km, TTT 10 km dan nomor marathon.

"Dalam PON XX Papua mendatang, DIY hanya mematok satu medali emas dari 77 medali emas yang diperebutkan. Dari lima atlet sepatu roda DIY yang berlaga di PON Papua, semuanya berpeluang merebut emas baik atlet putri maupun putra," terangnya.

Tentang peta persaingan cabor sepatu roda di PON Papua, Sugeng mengatakan sangat ketat, karena enam provinsi saling berjuang keras merebut medali emas seperti DKI Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, Kaltim dan Papua.

"Latihan berlangsung dua kali sehari yaitu pagi dan siang hari, bentuk latihan yang dijalani atlet sepatu roda PON DIY ada dua yaitu *on skate* (latihan sepatu roda) dan *gym & fitness* (kebugaran)," pungkask Sugeng. (Rar)-d



KR-Abrar
Tim sepatu roda PON DIY saat menjalani latber dengan atlet berbagai klub di DIY di lapangan SSA Bantul.

VENUE PERTANDINGAN SUDAH 90 PERSEN Menpora Optimistis PON Sesuai Jadwal

SLEMAN (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI), Dr H Zainudin Amali SE MSi mengaku optimistis pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 bisa berlangsung sesuai jadwal yang telah direncanakan. Karena persiapan pelaksanaan pesta olahraga multievent terbesar di Indonesia ini berjalan sesuai harapan.

Keoptimisan Menpora tak lepas dari perkembangan pembangunan *venue* pertandingan dan sarana penunjang yang sesuai target pengerjaan. "Jadi saya kira, Oktober tahun ini Insha Allah (PON, red) akan terlaksana," tegas Zanudin saat menghadiri kegiatan HUT ke-52 Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI) di Kampus UNY, Kamis (29/4).

Dijelaskannya, untuk kesiapan di lokasi penyelenggaraan yakni di empat wilayah di Papua, yakni Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Mimika dan Kabupaten Merauke, perkembangan pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang sudah berjalan dengan baik. Ketua Panitia Besar (PB) PON yang juga Gubernur Papua, menurut Zainudin sudah menjalankan



KR-Adhitya Asros
Menpora Dr H Zainudin Amali SE MSi saat memberikan keterangan di Kampus UNY beberapa waktu lalu.

tahapan sesuai rencana.

Hal ini terlihat dengan pembagian dalam program pembangunan *venue* dan fasilitas pendukung yang dikerjakan pemerintah pusat dan daerah berjalan beriringan tanpa hambatan. "Bagian pemerintah pusat seperti pembangunan penginapan dan *venue* dilakukan dan dikerjakan Kementerian PUPR sudah jalan sesuai rencana. Begitu pula yang dibebankan ke pemerintah daerah juga berjalan," jelasnya.

Selain kesiapan dari sisi Papua selaku tuan rumah,

Zainudin juga mendapatkan laporan terkait persiapan seluruh daerah peserta yang telah mempersiapkan kontingen secara maksimal untuk mengejar prestasi di PON mendatang.

"Jadi, saya kira progresnya bagus ke arah yang baik. Setiap hari saya juga mendapat laporan kalau daerah saat ini tengah menyiapkan kontingen masing-masing untuk tampil di PON," tegasnya.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS juga mengamini pernyata-

an Menpora Zainudin, terkait kesiapan tuan rumah Papua jelang pelaksanaan PON tahun ini. Menurutnya, berdasar laporan perwakilan KONI DIY yang mengikuti dua kegiatan tahapan PON di Papua beberapa waktu lalu, kesiapan tuan rumah Papua untuk pelaksanaan PON sudah cukup bagus.

"Kesiapan *venue* sudah 90 persen siap. Ada beberapa cabor yang masih belum siap *venue*-nya, secara keseluruhan sudah oke tidak ada masalah," tandasnya. (Hit)-d

Ramadan, PB Ancuku Tetap Berlatih

YOGYA (KR) - Persatuan Bulutangkis (PB) Ancuku Yogya tetap melakukan latihan rutin selama Ramadan. Latihan dilakukan dua kali dalam seminggu, yakni Selasa malam dan Sabtu malam di GOR Ancuku Yogya. Tetap digelarnya latihan dimaksudkan untuk menjaga stamina para pemain, sekaligus dalam rangka menghadapi beberapa kejuaraan yang akan digelar sesuai Ramadan.

Ketua Umum PB Ancuku Irjen Pol (Purn) Drs Haka Astana Mantika Widya SH didampingi AKP Joko Triyono, Sabtu (1/5) mengemukakan, para pemain PB Ancuku intensif berlatih, dengan tujuan menjaga kebugaran dan kondisi fisik. Selain itu, mereka juga tengah mempersiapkan diri menghadapi beberapa kejuaraan yang akan digelar sesuai Ramadan. PB Ancuku be-ranggotakan para pemain muda PB Ancuku saat ini terbukti cukup disegani. Kusrayanto, Yoyok Rach-



KR-Haryadi
Para pemain PB Ancuku Yogya setelah melawat ke Jawa Timur.

manto, Agung Untoro, Denny Ismail, Ryan Handono, Andi, Hengky, dan Sutarno, nama-nama cukup disegani dalam percaturan bulutangkis Yogya, baik di level kepolisian maupun umum.

"Sedang pemain-pemain yang masuk kategori veteran lebih berposisi sebagai motivator sekaligus lawan latih tanding," ujar Haka.

Mengenai upaya meraih prestasi, Haka menyampaikan beberapa pemain muda PB Ancuku saat ini terbukti cukup disegani. Kusrayanto, Yoyok Rach-

cuku adalah Supriyanto dan Handa. Supriyanto merupakan pemain veteran yang di sejumlah kejuaraan 'tarkam' tidak terkalahkan. Pasangannya Handa, merupakan pelatih tingkat nasional, yang saat ini melatih di salah satu negara Timur Tengah. Haka menambahkan, selain mengumpulkan para pemain veteran, PB Ancuku juga membina pemain-pemain muda sebagai upaya regenerasi. (Hrd)-d